

ABSTRAK

Latar Belakang : Dermatitis atopik merupakan peradangan kulit berupa dermatitis kronis residif, disertai rasa gatal, dan dapat mengenai atau menyerang bagian tubuh tertentu. Anak-anak lebih sering terkena dermatitis atopik dan 50% menghilang saat remaja tetapi terkadang menetap dan muncul saat dewasa, atau bahkan baru mulai muncul saat usia dewasa.

Tujuan : Untuk mengetahui profil kelainan kulit pada pasien dermatitis atopik anak dan dewasa.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain retrospektif. Sampel pada penelitian ini yaitu pasien anak dan dewasa yang didiagnosis dermatitis atopik di URJ Kulit dan Kelamin RSI Jemursari Surabaya tahun 2014-2015. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien.

Hasil : Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah 44 orang (15 pasien anak, 29 pasien dewasa) yang didiagnosis DA, kelompok usia paling banyak pada anak 6-8 tahun (20%), dewasa 26-35 tahun (62,1%). Perempuan usia anak (53,3%) dan dewasa (65,5%) lebih banyak terdiagnosis DA. Tempat predileksi yang paling banyak ditemukan pada anak di kaki (27,3%), dan dewasa di lengan (13,5%). Jenis lesi yang sering ditemukan yaitu makula eritema pada anak (29,6%), dan pada dewasa (24,6%).

Kesimpulan : Dermatitis atopik banyak ditemukan pada perempuan (anak 53,3%, dewasa 65,5%), kelompok usia terbanyak pada anak didapatkan pada usia 6-8 tahun (20%) dan dewasa 26-35 tahun (62,1%), tempat predileksi pada anak paling banyak di kaki (27,3%), dan dewasa di lengan (13,5%), serta jenis lesi sering ditemukan pada anak dan dewasa yaitu makula eritema (anak 29,6%, dewasa 24,6%).

Kata kunci : Dermatitis atopik, Kelainan kulit, Pasien anak dan dewasa